

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui pendampingan pelatihan pembuatan pupuk kompos dari sampah organik di lingkungan Kampung Tanggul, Desa Baros, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang dan bekerja sama dengan Hanum, S.KOM. sebagai Fasilitator dari Bank Sampah Alam Lestari serang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah mengikuti pelatihan pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos, subjek dampingan berhasil mengelola sampah dapur yang sering dihasilkan dan menghindari pembuangannya ke sungai, sehingga memberikan manfaat yang lebih besar. Mereka tidak hanya mampu mengatasi sampah dengan cara yang bermanfaat tetapi juga aktif dalam membuat pupuk kompos, yang kemudian dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pertanian mereka dan membantu keluarga secara keseluruhan. Pelatihan ini telah meningkatkan kesadaran dan keterampilan subjek dalam pengelolaan sampah dan pertanian, serta memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan kesejahteraan keluarga mereka.
2. Dalam pelatihan pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos di Sungai Kampung Tanggul, Kecamatan Baros, evaluasi menunjukkan hasil yang sangat positif. Pada evaluasi pertama, pupuk kompos yang dihasilkan dalam waktu satu bulan menunjukkan kualitas yang memadai, membuktikan efektivitas proses pembuatan. Evaluasi kedua memperlihatkan bahwa tanaman yang diberi pupuk kompos berbuah dengan sangat bagus dan segar, menegaskan peran krusial pupuk ini dalam meningkatkan hasil pertanian. Selanjutnya, pada evaluasi ketiga, pupuk cair yang berasal dari penguraian kompos terbukti efektif dalam menyegarkan tanaman yang semula layu, menunjukkan manfaat tambahan dari produk sampingan ini. Akhirnya, evaluasi keempat menunjukkan bahwa para peserta pelatihan berhasil

mengimplementasikan teknik pengolahan pupuk kompos dalam praktik pertanian mereka, yang menunjukkan keberhasilan pemberdayaan masyarakat dan kontribusi signifikan terhadap pengurangan sampah di lingkungan sekitar. Keseluruhan hasil ini menegaskan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan kualitas pertanian dan pengelolaan sampah secara berkelanjutan...

Poin-poin di atas merupakan tujuan yang diharapkan dari diadakannya pendampingan pelatihan. Setelah mengikuti pelatihan pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos di Sungai Kampung Tanggul, Kecamatan Baros, subjek dampingan berhasil mengelola sampah dapur secara efektif, menghindari pembuangannya ke sungai, dan memanfaatkan sampah tersebut untuk membuat pupuk kompos. Evaluasi menunjukkan hasil yang sangat positif: pupuk kompos yang dihasilkan dalam waktu satu bulan terbukti berkualitas baik, tanaman yang diberi pupuk kompos berbuah segar dan melimpah, serta pupuk cair dari penguraian kompos berhasil menyegarkan tanaman yang layu. Para peserta pelatihan juga berhasil mengimplementasikan teknik ini dalam pertanian mereka, menunjukkan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan keterampilan pengelolaan sampah, mendukung pertanian, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengurangan sampah dan peningkatan kesejahteraan lingkungan dan keluarga.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, ditemukan berbagai permasalahan dalam kelompok pelatihan pupuk kompos. Permasalahan ini harus diatasi agar anggota kelompok dapat meningkatkan kinerjanya dalam membuat pupuk kompos untuk kedepannya. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan berbagai ide yang mungkin bisa digali oleh kelompok subjek dampingan di masa depan.

1. Bagi perangkat desa, RT, RW maupun Pemerintahan Desa agar dapat membuat program-program pengolahan sampah ataupun hal-hal yang dapat mengatasi sampah di sungai Kampung Tanggul, maka dengan hal itu masyarakat meningkat kesadarannya akan bahaya membuang sampah di

sungai dan mengatasi sampah rumah tangga yang selalu meningkat setiap harinya.

2. Bagi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) juga semoga dapat bekerjasama dengan perangkat desa, RT, RW maupun Pemerintahan Desa untuk membuat pelatihan-pelatihan dalam pengolahan sampah.
3. Bagi subjek dampingan agar meningkatkan pembelajaran terkait pengolahan sampah terlebih terkait cara mengolah sampah dapur agar perlahan teratasi dan dapat mengurangi pembuangan sampah sembarangan di sungai Kampung Tanggul, Desa Baros, Kecamatan Baros.